



PELATIHAN PENGEMBANGAN TATA KELOLA ADMINISTRASI BERBASIS WEBSITE PADA KOMUNITAS LAPORO

Hendra Nelva Saputra ^{1)*}, Arfin ²⁾

¹Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Kendari, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 10, Kota Kendari, Indonesia.

²Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kendari, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 10, Kota Kendari, Indonesia.

Diterima: 9 Mei 2022

Direvisi: 20 Mei 2022

Disetujui: 27 Mei 2022

Abstrak

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: (1) anggota HIPPMAL Kendari memiliki kemampuan dalam merancang dan membuat website; (2) anggota HIPPMAL Kendari mampu mendesain website sendiri sebagai upaya pengembangan tata kelola administrasi; dan (3) HIPPMAL Kendari selaku wadah komunitas Laporo di Kota Kendari memiliki website organisasi. Metode yang digunakan selama proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah ceramah, diskusi, dan praktik. Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Anggota HIPPMAL Kendari telah memiliki kemampuan dasar dalam mendesain dan membuat website; (2) HIPPMAL Kendari selaku wadah komunitas Laporo di Kota Kendari memiliki website organisasi yang dapat diakses melalui <http://hippmalkendari.com/>; dan (3) rata-rata respon anggota HIPPMAL Kendari terkait website HIPPMAL Kendari sebesar 87,76% yang dapat diasumsikan sudah sangat baik.

Kata kunci: laporo, tata kelola administrasi, website.

WEB-BASED ADMINISTRATIVE GOVERNANCE DEVELOPMENT TRAINING ON THE LAPORO COMMUNITY

Abstract

The purpose of the implementation of this devotional activity is as follows: (1) HIPPMAL kendari members have the ability to design and create websites; (2) HIPPMAL member Kendari is able to design his own website as an effort to develop administrative governance; and (3) HIPPMAL Kendari as a forum for the Laporo community in Kendari City has an organizational website. The methods used during the process of community service activities are lectures, discussions, and practices. Based on the results of the service that has been done, it can be concluded as follows: (1) HIPPMAL Member Kendari already has basic skills in designing and creating websites; (2) HIPPMAL Kendari as a forum for the Laporo community in Kendari City has an organizational website that can be accessed through <http://hippmalkendari.com/>; and (3) the average response of HIPPMAL Kendari members regarding the HIPPMAL Kendari website was 87.76%, which can be assumed to be very good.

Keywords: laporo, administrative governance, website.

* Korespondensi Penulis. E-mail: hendra.nelva@umkendari.ac.id

PENDAHULUAN

Kota Kendari sebagai ibu kota propinsi Sulawesi Tenggara telah menjadi salah satu tujuan melanjutkan studi bagi seluruh etnis, khususnya skala regional. Perkumpulan dari berbagai etnis yang ada menyebabkan dikotomi perkumpulan sesama etnis yang membentuk komunitas. Suku laporo sebagai salah satu suku yang ada di Kabupaten Buton juga telah memiliki komunitas yang menghimpun seluruh warga laporo di kota Kendari. Perhimpunan ini membentuk sebuah interaksi sosial yang terus berkembang pada tiap tahun. Lestari (2013) menjelaskan interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan orang perorang, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorang dengan kelompok-kelompok manusia.

Komunitas laporo di kota Kendari di wadah oleh sebuah organisasi yang bernama Himpunan Pemuda, Pelajar, dan Mahasiswa Laporo (HIPPMAL) Kendari. Organisasi ini bersekretariat di jalan H.E.A Mokodompit lorong pelangi. Sekretariat ini merupakan sekretariat keempat selama keberadaan organisasi tersebut. Hal ini disebabkan karena tempat yang dihuni sebagai sekretariat bukan merupakan tempat permanen milik organisasi melainkan sistem sewa pakai. Gambaran lebih detail tentang sekretariat dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Sekretariat HIPP MAL Kendari

HIPP MAL Kendari adalah organisasi yang bersifat otonom yang bergerak dalam bidang sosial, pendidikan, dan pengembangan potensi daerah. Misi HIPP MAL Kendari sebagai komunitas Laporo di kota Kendari meliputi: (1) menjadi wadah pengembangan potensi daerah bagi pemuda, pelajar dan mahasiswa Laporo, (2) sebagai wadah silaturahmi orang tua, pemuda, pelajar dan mahasiswa Laporo, (3) menjadi wadah pembentukan nilai-nilai agama, budaya, moral dan intelektual, dan (4) menjadi wadah pengembangan dan pemberdayaan keilmuan.

Sejumlah kegiatan sebagai bentuk pengewajantahan misi utama komunitas tersebut termuat dalam beberapa kegiatan misalnya sosialisasi pendidikan, semarak Ramadhan ceria laporo, dan HIPP MAL peduli. Kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan tahunan adalah Musyawarah Besar dan Musyawarah Kerja. Detil kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kegiatan HIPP MAL Kendari

No.	Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1.	Sosialisasi Pendidikan	Sosialisasi pendidikan merupakan kegiatan tahunan yang bertujuan untuk mengenalkan kampus yang ada di Kota Kendari kepada siswa kelas XII.
2.	Semarak Ramadhan Ceria Laporo	Semarak Ramadhan Laporo merupakan kegiatan tahunan yang dilaksanakan setiap bulan Ramadhan. Kegiatan ini berisi lomba-lomba seperti lomba hafalan surah, adzan, puisi, pidato dua bahasa dan kegiatan pengembangan diri yang berkaitan kebudayaan.
3.	HIPP MAL Peduli	Kegiatan HIPP MAL Peduli merupakan kegiatan sosial sebagai bentuk kepedulian HIPP MAL terhadap kejadian-kejadian di lingkungan sekitar.
4.	Musyawarah Kerja	Musyawarah Kerja dilaksanakan tiap tahun dengan tujuan untuk membahas rancangan program kerja yang akan dilaksanakan selama periode kepengurusan

Kegiatan yang telah dipaparkan tersebut membutuhkan suatu penataan administrasi yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Setiap kegiatan yang dilaksanakan memiliki

administrasi yang harus direkap sebagai bahan pelaporan pengurus kepada Dewan Penasehat, Dewan Pertimbangan Organisasi, dan seluruh anggota HIPPMAL Kendari. Permasalahan sekretariat yang bukan permanen dan kecilnya ruang sekretariat menjadi masalah yang harus tersolusikan dengan kehadiran teknologi. Teknologi yang tepat dalam permasalahan ini adalah pembuatan website HIPPMAL Kendari.

Sudarmaji & Sari (2016) menjelaskan website dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar atau gerak, data animasi suara, video atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Website juga dapat diartikan sebagai situs yang dapat ditampilkan dalam bentuk digital dan dapat diakses kapanpun dan dimanapun sebagai sebuah *node* yang terhubung ke internet (Kurniawan, Chasanah, & Nofiyati, 2020). Penjelasan lain diberikan oleh Iskandar Z, Suyadi, & Susilo (2014) yang memaparkan website adalah sebuah sistem dengan standar-standar yang diterima secara universal untuk menyimpan, mengambil, menyusun, dan menampilkan informasi di dalam sebuah lingkungan jaringan. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan website merupakan sebuah sistem yang memiliki standar secara global yang bertujuan untuk memberikan informasi dalam lingkungan jaringan.

Tujuan utama penggunaan website adalah penerbitan informasi dan pemerolehan informasi. Website telah menjadi tempat kebanyakan orang untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan pencarian informasi. Website mampu memberikan informasi menjadi lebih efisien dan *up to date*. Website dapat digunakan untuk media pemasaran, informasi, pendidikan, komunikasi, promosi, dan komunikasi. Website dapat meningkatkan mutu layanan serta terciptanya komunikasi yang efektif, cepat, dan akurat (Azizah & Saputra, 2020). Website juga dapat memberikan informasi yang lebih luas kepada masyarakat tentang profil suatu organisasi (Wulandari & Dewi, 2019).

Website telah menjadi hal yang urgen dalam pelaksanaan tata kelola administrasi. Muslim (2012) mengembangkan sistem informasi jurusan berbasis web untuk meningkatkan pelayanan dan akses informasi. Penelitian lain dilakukan oleh Oktaviani,

Rodianto, Noviana, & Nawassyarif (2020) yang membuat rancang bangun sistem informasi untuk meningkatkan tata kelola administrasi surat menyurat. Rifai & Muhaimin (2020) membuat rancang bangun sistem informasi pembayaran administrasi sekolah berbasis web. Prasetiyo & Dhaniawaty (2020) melakukan pengembangan sistem informasi administrasi pemerintah desa berbasis web. Hasil-hasil penelitian ini menunjukkan bahwa website telah menjadi salah satu kebutuhan pokok dalam organisasi di masa perkembangan teknologi saat ini.

Berdasarkan uraian analisis situasi di atas, terdapat beberapa permasalahan dari pihak mitra dalam hal ini komunitas Laporo yang diwadahi HIPPMAL Kendari. Umumnya warga mitra belum memiliki kemampuan untuk melaksanakan pengembangan tata kelola administrasi berbasis website. Mitra juga belum pernah melakukan pelaksanaan kegiatan pelatihan dalam hal penggunaan teknologi berbasis website dalam tata kelola administrasi. Masalah spesifik yang dialami oleh warga HIPPMAL Kendari adalah sebagai berikut: (1) anggota HIPPMAL Kendari belum memiliki pengetahuan secara mendetil terkait website; (2) anggota HIPPMAL Kendari belum memiliki kemampuan dalam membuat website; (3) anggota HIPPMAL Kendari belum mengembangkan tata kelola administrasi berbasis website; dan (4) anggota HIPPMAL Kendari belum pernah mengikuti pelatihan pembuatan website.

Solusi terhadap masalah yang dihadapi anggota HIPPMAL Kendari terhadap kemampuan dalam merancang dan membuat tata kelola administrasi berbasis website adalah perlunya pelatihan yang terbimbing, sistematis, dan menyeluruh mengenai pembuatan website. Melalui pelatihan ini, anggota HIPPMAL Kendari dapat merancang dan membuat website yang didampingi langsung oleh tim pengabdian masyarakat.

Target spesifik yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut: (1) anggota HIPPMAL Kendari memiliki kemampuan dalam merancang dan membuat website; (2) anggota HIPPMAL Kendari mampu mendesain website sendiri sebagai upaya pengembangan tata kelola administrasi; dan (3) HIPPMAL Kendari selaku wadah komunitas Laporo di Kota Kendari memiliki website organisasi.

METODE

Obyek kegiatan pengabdian ini adalah pengurus harian HIPPMAL Kendari sebanyak 15 orang. Tahapan pelatihan yang akan dilakukan sebagai berikut: (1) tim pengabdian masyarakat berkolaborasi dengan ketua umum HIPPMAL Kendari menetapkan anggota HIPPMAL Kendari yang akan menjadi obyek kegiatan pelatihan; (2) tim pengabdian masyarakat memberikan materi tentang konsep pembuatan website kepada anggota HIPPMAL Kendari yang telah ditetapkan sebagai peserta pelatihan; (3) tim pengabdian dan para peserta pelatihan berkolaborasi membuat website organisasi sebagai pengembangan tata kelola administrasi organisasi; (4) website organisasi yang telah dibuat akan digunakan dalam organisasi, langkah sebelum *launching* website HIPPMAL Kendari terlebih dahulu diperlihatkan kepada seluruh anggota HIPPMAL Kendari untuk dimintai sarannya melalui grup *whatsapp* organisasi; dan (5) finalisasi website dan *launching* website HIPPMAL Kendari yang dilakukan oleh Ketua Umum HIPPMAL Kendari bersama dengan tim pengabdian masyarakat.

Metode yang digunakan selama proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi: (1) metode ceramah untuk memberikan penjelasan langsung pembuatan website, (2) metode diskusi untuk curah pendapat antara peserta dengan tim pengabdian pada hal-hal yang dianggap sulit, (3) metode praktek untuk memberikan kesempatan kepada peserta mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh.

Evaluasi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diantaranya: (1) respon peserta terhadap pelatihan pembuatan website, (2) adanya produk yang dihasilkan berupa website organisasi, dan (3) respon anggota HIPPMAL Kendari selama menggunakan website HIPPMAL Kendari dalam 30 hari pertama. Sesudah pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, tim pengabdian masyarakat akan terus memantau dan mengkoordinasi perkembangan penggunaan website. Setelah 6 bulan penggunaan, tim pengabdian akan memberikan *maintenance* terhadap website yang dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara luring dan daring. Kegiatan luring dilakukan pada tahap awal koordinasi terkait pelaksanaan kegiatan dan pemaparan tim

pengabdian terkait pelatihan pengelolaan website yang siap di *launching* oleh HIPPMAL Kendari. Sedangkan kegiatan daring dilakukan pada kegiatan pengembangan tata kelola administrasi berbasis website.

Kegiatan diawali dengan pertemuan awal dengan pihak pengurus HIPPMAL Kendari dan anggota untuk merumuskan terkait persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pada tahapan ini diperoleh kesepakatan terkait peserta kegiatan, waktu pelaksanaan, dan metode pelaksanaan kegiatan pelatihan.



Gambar 2. Koordinasi dengan Peserta Kegiatan

Tahapan kedua adalah melaksanakan kegiatan pelatihan secara daring. Pelatihan ini diberi tema pengembangan tata kelola administrasi berbasis website pada komunitas laporo di kota Kendari. Kegiatan ini diawali dengan pemberian materi oleh tim pengabdian agar tidak terjadi kesalahan konsep pada peserta. Pemateri juga menjelaskan terkait hal-hal penting yang harus dilakukan dalam melaksanakan kegiatan pengembangan website.



Gambar 3. Penyampaian Materi

Setelah kegiatan pelatihan usai, tim meminta kesediaan peserta untuk menyampaikan pendapatnya terkait proses pelaksanaan pelatihan. Secara umum, peserta memberikan respon bahwa kegiatan ini sangat bermakna dan dapat memberikan tambahan pengetahuan

tentang pengembangan tata kelola administrasi berbasis website.

Tahapan ketiga adalah tim pengabdian dan peserta pelatihan berkolaborasi membuat website HIPPMAL Kendari. Luaran dari kegiatan ini adalah HIPPMAL Kendari selaku wadah komunitas Laporo di Kota Kendari memiliki website organisasi yang dapat diakses melalui <http://hippmalkendari.com/>.



Gambar 4. Tampilan Beranda Website HIPPMAL Kendari

Tahapan keempat adalah *launching* website HIPPMAL Kendari yang dilakukan oleh Ketua Umum HIPPMAL Kendari bersama dengan tim pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Asrama Haji Kota Kendari Propinsi Sulawesi Tenggara. Selanjutnya, tim pengabdian memberikan angket respon anggota HIPPMAL Kendari selama menggunakan website yang hasil responnya disajikan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Respon Anggota HIPPMAL Kendari Terkait Website

No.	Aspek yang Dinilai	Persentase (%)
1.	Kemudahan untuk menemukan alamat website	91,33
2.	Kemudahan untuk dioperasikan	90,00
3.	Kesesuaian tampilan dengan jenis website	85,33
4.	Ketepatan penyusunan tata letak informasi	87,33
5.	Adanya tambahan pengetahuan dari informasi website	85,33
6.	Kemudahan informasi yang disediakan website untuk dibaca dan dipahami	90,00
7.	Ketersediaan informasi yang cukup detail	78,00
8.	Kalimat yang digunakan dalam isi website sesuai	89,33

	dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	
9.	Bahasa dalam isi website sederhana dan mudah dipahami	96,00
10.	Ketepatan pemilihan jenis huruf, ukuran huruf, dan warna huruf yang sesuai	87,33
11.	Tampilan website secara umum menarik	85,33
	Rata-Rata	87,76

Bila merujuk respon anggota HIPPMAL Kendari pada tabel 2, maka dapat dikatakan bahwa secara umum tampilan website ini sudah baik dengan rerata persentase sebesar 87,76%. Respon paling rendah hanya pada aspek Ketersediaan informasi yang cukup detail dengan persentase sebesar 78%. Hal ini disebabkan website yang dikembangkan belum dimanfaatkan secara efektif, karena masih ada beberapa menu utama yang belum terisi dengan informasi yang dibutuhkan.

Sejumlah saran juga disampaikan anggota HIPPMAL Kendari yaitu: (1) kegiatan yang dilakukan pengurus sebaiknya segera dimuat di website; (2) perlu menambahkan menu program kerja yang sudah dilaksanakan, sehingga anggota HIPPMAL dan masyarakat tahu kegiatan yang telah dilaksanakan HIPPMAL Kendari; (3) menu-menu yang belum terisi agar segera dilengkapi; (4) pada sub menu motivasi dimuat tulisan yang dapat menambah pengetahuan dan motivasi anggota misalnya tulisan tentang etika berorganisasi dan tips untuk sukses berorganisasi, sukses juga perkuliahannya; dan (5) tampilan website dibuat lebih menarik lagi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tujuan dan pelaksanaan kegiatan, maka hasil yang dicapai sebagai berikut: (1) Anggota HIPPMAL Kendari telah memiliki kemampuan dasar dalam mendesain dan membuat website; (2) HIPPMAL Kendari selaku wadah komunitas Laporo di Kota Kendari memiliki website organisasi yang dapat diakses melalui <http://hippmalkendari.com/>; dan (3) rata-rata respon anggota HIPPMAL Kendari terkait website HIPPMAL Kendari sebesar 87,76% yang dapat diasumsikan sudah sangat baik.

Saran yang dapat diberikan terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah: (1) peserta diharapkan menambah pengetahuan dari

sumber lainnya sehingga dapat mengembangkan dan membuat website secara mandiri; dan (2) tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Kendari dapat terus melakukan kegiatan serupa atau kegiatan lainnya yang dapat menambah pengetahuan untuk menunjang kemajuan mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N., & Saputro, H. (2020). Implementasi Official Website Sekolah untuk Peningkatan Mutu Layanan pada SMA Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(2), 139–143. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i2.2753>
- Iskandar Z, M., Suyadi, I., & Susilo, H. (2014). Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Pada Sikap Penggunaan Website (Survei pada Pengguna Situs Kaskus di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2), 1–10.
- Kurniawan, Y. I., Chasanah, N., & Nofiyati, N. (2020). Pengembangan Website Informasi Sekolah di SMP Negeri 2 Kalimanah, Purbalingga. *Jurnal Solma*, 9(2), 335-346. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5440>
- Lestari, I. P. (2013). Interaksi Sosial Komunitas Samin Dengan Masyarakat Sekitar. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 5(1), 74–86. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v5i1.2376>
- Muslim, M. A. (2012). Pengembangan Sistem Informasi Jurusan Berbasis Web Untuk Meningkatkan Pelayanan Dan Akses Informasi. *Jurnal MIPA Unnes*, 35(1), 91–98.
- Oktaviani, E., Rodianto, Noviana, S., & Nawassyarif. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Tata Kelola Administrasi Surat Menyurat. *JINTEKS (Jurnal Informatika Teknologi Dan Sains)*, 2(3), 203–207.
- Prasetyo, T., & Dhaniawaty, R. P. (2020). Sistem Informasi Administrasi Pemerintahan Desa pada Desa Cilayung Kabupaten Kuningan. *Jurnal Teknologi Dan Informasi (JATI)*, 10(1), 52–61. <https://doi.org/10.34010/jati.v10i1>
- Rifai, A., & Muhaimin, M. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Pembayaran Administrasi Sekolah Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 9(3), 31–36.
- Sudarmaji, & Sari, A. (2016). Sistem Informasi Website Dinamis Sebagai Media Informasi Pada Kantor Camat Bangunrejo Lampung Tengah. *Jurnal Mikrotik*, 6(3), 1–19.
- Wulandari, W., & Dewi, Y. P. (2019). Pembuatan Website Profile Sekolah Berbasis Php Pada TPQ Hifdzillah Jakarta Selatan. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 2(3), 119-122.